

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menunjang keberhasilan manajemen dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat melaksanakan tugas dan fungsi manajemen. Seorang pemimpin yang baik harus dapat memberikan motivasi agar dapat mencapai kinerja pegawai yang baik. Adanya suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai suatu kinerja yang lebih baik bagi pegawai dalam melakukan pekerjaan sehingga mereka dapat mencapai optimalisasi penyelesaian pekerjaan dengan efektivitas tinggi. Kegiatan yang dilakukan pegawai dalam melakukan aktivitas pada instansi bertitik tolak pada kemampuan mereka menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini tentu didasarkan pada kinerja dari pegawai tersebut.

Menurut Hasibuan (2009:137) "Kinerja (*performance*) adalah sebagai suatu tingkatan dimana pegawai memenuhi atau mencapai persyaratan kerja yang ditentukan". Terdapat berbagai variabel yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, diantaranya adalah kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja. Menurut Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2009:79) "Kepemimpinan transformasional menyatakan bahwa suatu tertentu dari pemimpin akan menarik minat pengikut (*followers*) ke dalam level pemikiran yang lebih tinggi. Dengan muncul sebagai orang yang ideal dan bernilai di mata pengikut, pemimpin transformasional akan meningkatkan komitmen menjadi suatu visi yang terartikulasi dengan baik".

Pendekatan transformasional adalah efek dari kepemimpinan transformasional meliputi empat dimensi yaitu *Idealized Influence* (pengaruh ideal/kharismatik), *Inspirational Motivation* (motivasi inspirational), *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual), *Individual Considerations* (perhatian individual), dimana berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, tersebut berpengaruh positif terhadap kinerja.

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi (2009 : 82) “Pemimpin transformasional memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja bawahan baik dari dalam yaitu kinerja pegawai yang sesuai dengan tugas pokok maupun dari luar yaitu diluar peran, yang tidak secara langsung ditetapkan oleh sistem *reward* formal dari organisasi”.

Kepemimpinan transformasional akan mempengaruhi karakteristik pekerjaan melalui keterlibatan pemimpin dalam mengatur tugas bawahan dan selanjutnya apabila bawahan mempersepsikan bahwa karakteristik pekerjaan mereka sesuai dengan yang mereka harapkan maka akan mendorong kinerja pegawai.

Disamping faktor kepemimpinan, faktor motivasi yang akan mempengaruhi kinerja yang dimiliki seseorang adalah merupakan potensi, dimana motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi semakin penting karena manajer membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi